



SCHOOL EDUCATION JOURNAL PGSD FIP UNIMED

Volume 12 No. 3 Desember 2022

The journal contains the result of education research, learning research, and service of the public at primary school, elementary school, senior high school and the university

<https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/school>



PENGARUH BUDAYA LITERASI TERHADAP HASIL BELAJAR MATERI IDE POKOK KELAS V DI SEKOLAH DASAR

Rahmatul Awwaliyah W¹, Inanny Mukhlishina²

Universitas Muhammadiyah Malang^{1,2,3}

Surel : rahmatulawwaliyah10@gmail.com

ABSTRACT

The ability of students in reading literacy is still low, this is indicated by the decline in student learning outcomes. This study aims to determine the effect of the implementation of literacy culture on the learning outcomes of fifth grade students in learning Indonesian. The target of this research is the students of SDN 1 Paciran class V which is divided into two classes, totaling 28 students in class VA and 28 students in class VB. Using quantitative research methods using experimental research design, namely pre-experimental design, the research design used was control-group design. Pretest Posttest Control Group Design using non-parametric data analysis techniques. In the experimental class, students were given treatment or treatment for reading literacy culture for 15 minutes before learning began, and for the control class they did not give any treatment. The results of this study indicate that there is an influence on student learning outcomes in learning Indonesian between the experimental class and the control class, which is seen from the difference in the average value of the experimental class which is higher than the control class.

Keywords: Literacy, Reading, Experiment, Control, Learning Outcom.

ABSTRAK

Kemampuan siswa dalam literasi membaca masih rendah, hal ini ditunjukkan dengan menurunnya hasil belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh implementasi budaya literasi terhadap hasil belajar siswa kelas V pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Untuk sasaran penelitian adalah siswa SDN 1 Paciran kelas V yang terbagi atas dua kelas yang berjumlah 28 siswa pada kelas VA dan 28 siswa pada kelas VB. Menggunakan metode penelitian kuantitatif menggunakan rancangan penelitian eksperimen, yaitu rancangan pre eksperimental design, Rancangan penelitian yang digunakan adalah control-group desain. Pretest Posttest Control Group Design dengan menggunakan Teknik analisis data Teknik non parametrik. Metode pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan pretest posttest. Pada kelas Eksperimen siswa diberikan treatment atau perlakuan budaya literasi membaca selama 15 menit sebelum pembelajaran dimulai, dan untuk kelas kontrol tidak berikan perlakuan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia antara kelas eksperimen dan kelas kontrol yaitu dilihat dari perbedaan nilai rata-rata dari kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Kata Kunci: Literasi, Membaca, Eksperimen, Kontrol, Hasil Belajar.

Copyright (c) 2022 Rahmatul Awwaliyah W¹, Inanny Mukhlishina²

✉ Corresponding author :

Email : rahmatulawwaliyah10@gmail.com

HP : 081217781142

ISSN 2355-1720 (Media Cetak)

ISSN 2407-4926 (Media Online)

Received 15 Nov 2022, Accepted 14 Dec 2022, Published 15 Dec 2022

<https://doi.org/10.24114/sejpgsd.v12i3.36768>

PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia adalah Bahasa resmi Republik Indonesia dan bahasa persatuan Bangsa Indonesia Bahasa Indonesia diresmikan penggunaannya setelah Proklamasi Kemerdekaan Indonesia, tepatnya sehari sesudahnya, bersamaan dengan mulai berlakunya konstitusi. (Ichyatul Afrom, 2013). Pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar diharapkan dapat membantu peserta didik dalam mengenal dirinya, budaya dll, dapat mengemukakan gagasan dan perasaan serta berpartisipasi dan berinteraksi dengan masyarakat. Pendidikan tidak pernah luput dari proses pembelajaran yang meliputi seluruh aktifitas yang menyangkut pemberian materi pelajaran guna siswa memperoleh pengetahuan (Sigalingging R, Tanjung D S, Gaol, 2021)

Menurut (Teguh, 2017) Membaca merupakan hal yang penting karena semua proses belajar didasarkan pada kemampuan membaca. Dengan kemampuan membaca dapat membudaya dalam diri setiap anak, maka tingkat keberhasilan di sekolah maupun dalam kehidupan di masyarakat akan membuka peluang kesuksesan hidup yang lebih baik.

Keputusan Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan nomor 23 tahun 2015 tentang penumbuhan budi pekerti yang mendorong program Gerakan literasi sekolah. Dalam hal ini tentunya tidak hanya literasi membaca saja, literasi dasar yang terdiri atas baca tulis, numerasi, sains, digital, finansial, budaya dan kewargaan merupakan bagian dari kecakapan abad 21 bersama dengan kompetensi dan karakter yang harus dimiliki oleh siswa.

Siswa sering sekali malas dalam membaca terutama membaca buku pelajaran atau buku pengetahuan lainnya. Mereka suka membaca

buku cerita atau dongeng yang memiliki warna dan gambar yang menarik untuk itu mungkin upaya yang harus dilakukan oleh pemerintah atau guru yaitu membuat buku pelajaran atau media pembelajaran yang menarik yang dapat menarik perhatian siswa dalam membaca. Upaya lain yang dapat dilakukan yaitu orang tua melakukan pembiasaan kepada anak setiap hari diberi waktu untuk anak membaca buku apa saja selama 10-15 dengan di damping oleh orang tua agar anak tidak merasa sendiri dalam belajar.

Kegiatan literasi selama ini identic dengan aktivitas membaca dan menulis. Namun, Deklarasi Praha pada tahun 2003 menyebutkan bahwa literasi juga mencakup bagaimana seseorang berkomunikasi dalam masyarakat. Di Indonesia tingkat literasi itu rendah maka dari itu pemerintah berupaya untuk terus meningkatkan kemampuan literasi masyarakatnya mulai dari siswa sekolah dasar sampai perguruan tinggi, dan tidak hanya siswa saja masyarakat umum pun perlu serta meningkatkan kemampuan literasi nya.

Minat baca seorang anak dalam membaca tidak bisa langsung muncul begitu saja. Seorang anak memiliki minat baca itu juga bergantung pada lingkungan, memiliki bahan bacaan atau buku yang menarik serta bimbingan dari orang tua atau keluarga, karena ketika anak sudah pandai dalam membaca maka akan sangat mudah bagi anak dalam mengikuti proses pembelajaran. (Rohman, 2017) Minat dalam membaca ini juga sangat berpengaruh terhadap hasil belajar karena dengan paham bacaan maka anak akan mudah dalam memahami pelajaran. Hasil Belajar adalah perubahan perilaku baik peningkatan pengetahuan, perbaikan sikap, maupun peningkatan ketrampilan yang dialami siswa setelah menyelesaikan kegiatan

pembelajaran. Melalui hasil belajar yang telah dilakukan terhadap peserta didik, baik itu bagus atau tidaknya kegiatan proses belajar berlangsung adalah proses kognitif yang dilakukan oleh guru kepada siswanya (Rambe A H, 2021)

Hasil belajar yang sering disebut juga prestasi belajar, tidak dapat dipisahkan dari aktivitas belajar karena merupakan proses sedangkan prestasi belajar adalah hasil dari proses pembelajaran tersebut. (Noor Komari Pratiwi, 2015)

Hasil Belajar merupakan suatu perubahan yang diperoleh setelah melakukan proses pembelajaran. (Handayani & Subakti, 2020) Dalam proses pembelajaran ini mencakup nilai pada ranah afektif, kognitif dan psikomotorik. Hasil belajar juga memiliki peranan penting dalam proses pembelajaran karena dapat memberikan sebuah informasi kepada guru tentang hasil proses belajar yang sudah dilakukan dan mengetahui hasil kemajuan siswa dalam menjapai tujuan-tujuan pembelajaran. Menurut teori yang disampaikan oleh Benjamin S. Bloom dalam Nabila & Abadi (2019) terdiri atas ranah kognitif, afektif, psikomotorik.

Dalam penelitian sebelumnya Lestari Dwi Fitria dkk (2021) menyatakan “bahwa penerapan budaya literasi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas IV. Perbedaan dengan penelitian sebelumnya bahwa penelitian ini penulis ingin memfokuskan pada satu mata pembelajaran, yaitu Pembelajaran Bahasa Indonesia. Pembelajaran adalah proses penyesuaian lingkungan sekitar siswa untuk mendorong meeka tumbuh dan melakukan proses belajar (Tamba, R, 2021) Pada pembelajaran Bahasa Indonesia ini siswa diharapkan tidak hanya melihat gambar tetapi dapat memahami suatu topik bacaan yang

berkaitan dengan kehidupan sehari-hari, guru memberikan waktu kepada siswa untuk membaca sebelum pembelajaran dimulai lalu guru terlebih dahulu memberikan stimulus atau rangsangan kepada siswa dan siswa dapat menanyakan materi yang belum di pahami.

Tujuan penelitian ini yaitu diharapkan kepada siswa dalam penerapan budaya literasi ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V. karena pada siswa kelas V ini terdapat program AKM (Assesmen Kompetensi Minimum) yang mana program tersebut menekankan pada literasi terutama pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Rusniansa dkk (2021) Gerakan Literasi Sekolah mampu menumbuhkan minat baca siswa. Setelah minat baca siswa meningkat, maka membuat siswa ketagihan untuk membaca dan wawasan siswa pun bertambah menjadi luas. Luasnya wawasan, membuat siswa mudah memahami materi pelajaran, sehingga hasil belajar siswa pun dapat ditingkatkan (Iman et al., 2021).

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif yang menggunakan rancangan penelitian eksperimen, yaitu rancangan pre-eksperimental design. Rancangan penelitian yang digunakan adalah control-group desain. Pretest Posttest Control Group Design dengan menggunakan Teknik analisis data Teknik non parametrik. Penelitian dilaksanakan pada tahun ajaran 2021/2022 bertempat di SDN 1 Paciran. Teknik pengumpulan data yang digunakan wawancara, observasi, *Pretest* dan *Posttest*.

Penelitian ini tidak menerapkan populasi dan sampel karena tidak melakukan sampling serta tidak bertujuan menerapkan hasil penelitian pada populasi. Penelitian

hanya menetapkan sasaran penelitian, yaitu siswa kelas V yang terdiri dari dua kelas yaitu kelas A berjumlah 28 siswa dan kelas B berjumlah 28 siswa yang menjadi kelas control dan kelas eksperimen. Pada kelas A yaitu kelas control yang tidak diberikan treatment atau perlakuan sedangkan pada kelas B yaitu kelas eksperimen yang diberikan perlakuan berupa budaya literasi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Data Hasil Pengamatan Keterlaksanaan Pembelajaran

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan pada kelas eksperimen dan kontrol, langkah pembelajaran yang dilakukan di 6 langkah. Banyaknya Langkah yang dilaksanakan dengan skor minimal 3 = 6 Langkah dengan demikian Langkah-langkah pembelajaran yang dirancang di dalam RPP telah dilaksanakan 100%. Berarti Pembelajaran kelompok eksperimen telah terlaksana.

Tabel 1. Keterlaksanaan pelaksanaan pembelajaran eksperimen

No.	Langkah Pokok Pembelajaran Yang Diamati	Dilakukan		Skor Kualitas			
		Ya	Tidak	4	3	2	1
1.	Mengamati sebuah video pembelajaran	√			√		
2.	Melakukan pembudayaan literasi dengan membimbing siswa membaca serta mengamati selama 15 menit sebelum pembelajaran (kel.eksperimen saja)	√			√		
3.	Pembelajaran rutin sesuai dengan RPP Guru (Kedua kelas)	√			√		
4.	Tahapan pendahuluan memberi salam, melakukan presensi, apersepsi, eksplorasi materi, eksplorasi tujuan.	√			√		
5.	Kegiatan inti mengelaborasi kegiatan pembelajaran melalui berbagai strategi ceramah, penugasan, mengamati, membaca, menyimpulkan pembelajaran pada akhir kegiatan ini	√			√		
6.	Kegiatan penutup dilakukan misalnya menyimpulkan, melakukan evaluasi, refleksi, melakukan tindak lanjut	√			√		

Banyaknya langkah yang terlaksana (skor minimal 3) x 100%

Banyaknya langkah

$$\text{Total} = \frac{6}{6} \times 100\% \\ = 100\%$$

Tabel 1. menunjukkan bahwa

presentase langkah-langkah pada guru dalam mengajar yang menerapkan budaya literasi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk kelas eksperimen telah 100% terlaksana. Tabel 1. mencakup seluruh indikator pembelajaran yang dirancang sesuai RPP dan dilaksanakan oleh guru.

Tabel 2. Pembelajaran Kelas Kontrol

No.	Langkah Pokok Pembelajaran Yang Diamati	Dilakukan		Skor Kualitas			
		Ya	Tidak	4	3	2	1
1.	Mengamati sebuah video pembelajaran	√			√		
2.	Melakukan pembudayaan literasi dengan membimbing siswa membaca serta mengamati selama 15 menit sebelum pembelajaran (kel.eksperimen saja)						
3.	Pembelajaran rutin sesuai dengan RPP Guru (Kedua kelas)	√			√		
4.	Tahapan pendahuluan memberi salam, melakukan presensi, apersepsi, eksplorasi materi, eksplorasi tujuan.	√			√		
5.	Kegiatan inti mengelaborasi kegiatan pembelajaran melalui berbagai strategi ceramah, penugasan, mengamati, membaca, menyimpulkan pembelajaran pada akhir kegiatan ini	√			√		
6.	Kegiatan penutup dilakukan misalnya menyimpulkan, melakukan evaluasi, refleksi, melakukan tindak lanjut	√			√		

Banyaknya langkah yang terlaksana (skor minimal 3) x 100%

Banyaknya Langkah

$$\text{Total} = \frac{5}{5} \times 100\% \\ = 100\%$$

Tabel 2. menunjukkan bahwa presentase langkah-langkah pada guru dalam mengajar pembelajaran konvensional untuk kelas kontrol telah 100% terlaksana. Tabel 2. mencakup seluruh indikator pembelajaran yang di rancang sesuai RPP dan dilaksanakan oleh guru.

Analisis Data Hasil Belajar

Uji hipotesis dengan Mann-Whitney dilakukan dengan melihat nilai Signifikansi yang diperoleh. Jika nilai Sig < 0.05, maka terdapat perbedaan rata-rata selisih hasil belajar kelas eksperimen dengan kelas kontrol, dan sebaliknya jika Sig > 0.05, maka tidak terdapat perbedaan rata-rata selisih hasil belajar kelas eksperimen dengan kelas kontrol.

Berdasarkan hasil olah data diatas, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0.001, yang mana lebih kecil dari 0,05. Artinya, terdapat perbedaan rata-rata selisih hasil belajar kelas eksperimen dengan kelas kontrol.

Dari hasil diatas juga dapat dilihat Mean Rank kelas eksperimen lebih besar dibandingkan kelas kontrol. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh budaya literasi terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia.

Tabel 3. Selisih Nilai

No.	Selisih Nilai					
	Kelas Eksperimen			Kelas Kontrol		
	Post test	Pretest	Selisih	Post test	Pretest	Selisih
1.	70	80	10	78	68	10
2.	68	88	20	70	66	4
3.	78	90	12	75	60	15
4.	72	86	14	78	74	4
5.	72	80	8	80	68	12
6.	70	82	12	82	68	14
7.	74	82	8	86	74	12
8.	62	78	16	78	66	12
9.	60	76	16	72	60	12
10.	70	82	12	80	64	16
11.	62	78	16	88	66	22
12.	72	88	16	86	72	14
13.	60	80	20	76	66	10
14.	62	90	28	78	68	10
15.	68	92	24	72	62	10
16.	68	80	12	70	62	8
17.	70	92	22	70	66	4
18.	68	78	10	70	60	10
19.	74	82	8	78	66	12
20.	70	86	16	76	64	12
21.	68	86	18	76	66	10
22.	72	94	22	72	62	10
23.	62	80	18	78	66	12
24.	64	90	26	80	70	10
25.	72	86	14	82	72	10
26.	68	82	14	76	70	6
27.	76	80	4	80	72	8
28.	68	82	14	78	72	6

Tabel 4. Selisih Hasil Mann-Whitney Test

Selisih_Hasil	Ranks		
	Kel	N	Mean Rank
	Kelas Eksperimen	28	35.79
	Kelas Kontrol	28	21.21
	Total	56	
			Sum of Ranks
			1002.00
			594.00

Test Statistics^a

	Sel Selisih Hasil
Ma mann-Whitney U	18 8.000
Wil coxon W	59 4.000
Z	-3. 375
A symp. Sig. (2-tailed)	.00 1

a. Grouping Variable: Kel

Pembahasan

Berdasarkan pada tabel tersebut : $Sig = .001 < 0,005$ maka H_0 di tolak dan H_a diterima artinya variansi populasi hasil belajar siswa yang mengikuti kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah tidak sama

Berdasarkan hasil analisis data, berupa hasil keterlaksanaan pembelajaran, hasil belajar (*Pretest* dan *Posttest*) serta observasi. Pada lembar keterlaksanaan pembelajaran pada kegiatan awal, inti sampai penutup diperoleh skor 100%, yang artinya pembelajaran dengan menggunakan budaya literasi pada kelas eksperimen dan pembelajaran langsung pada kelas kontrol sudah dapat terlaksana dengan baik.

Dalam pengambilan data untuk pretest pada kelas eksperimen guru memberikan ulasan materi tentang ide pokok, kemudian siswa di minta untuk mengerjakan lembar soal pada LKPD sebagai treatment budaya literasi.

Kemudian dalam pengambilan data untuk pretest pada kelas kontrol guru memberikan ulasan materi tentang ide pokok, kemudian siswa di minta untuk mengerjakan lembar soal pada LKPD sebagai treatment budaya literasi. Pengambilan data untuk posttest pada kelas kontrol menggunakan lembar LKPD tetapi siswa tidak diberikan LKPD sebagai bahan bacaan (literasi) sebelum mengerjakan posttest.

Pada soal pretest menunjukkan hasil belajar siswa masih ada yang dibawah KKM pada kelas kontrol. Ini bisa terjadi karena siswa hanya diberikan sedikit ulasan atau penejelasan materi pada lembar soal pretest. Hal ini juga di pengaruhi karena siswa kurang memperhatikan apa yang telah dijelaskan atau dipaparkan oleh guru.

Pada uji posttest di kelas eksperimen dengan melakukan budaya literasi pada kelas

eksperimen pengambilan data berupa pengerjaan lembar soal pada LKPD, setelah diberikan lembar LKPD yang berisikan teks bacaan dan soal posttest maka, diperoleh hasil posttest meningkat dan dapat disimpulkan bahwa saat siswa diberikan teks bacaan atau perlakuan treatment berupa membaca siswa menjadi lebih aktif dan merespon karena siswa sudah mempelajari materi yang akan diajarkan pada hari itu.

Kemudian pada uji posttest di kelas kontrol dengan guru melakukan pembelajaran langsung dengan metode ceramah kemudian siswa mengerjakan lembar soal pada LKPD. Setelah diberikan lembar LKPD yang berisikan soal posttest maka, diperoleh hasil posttest meningkat akan tetapi terdapat perbedaan hasil pengerjaan kelas kontrol dan kelas eksperimen yaitu pada kelas eksperimen nilai yang diperoleh meningkat sangat baik karena diberikan treatment atau perlakuan berupa literasi (membaca) sebelum pembelajaran dimulai.

Dari semua analisis data yang sudah dilaksanakan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa budaya literasi memiliki pengaruh terhadap hasil belajar kognitif siswa kelas V pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Hal tersebut di perkuat oleh penelitian (Lestari et al., 2021) yang menyatakan bahwa budaya literasi memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada mata Pelajaran IPA. Maka dari itu tidak hanya pada pembelajaran Bahasa Indonesia saja pada pembelajaran IPA pun budaya literasi sangat berpengaruh terhadap hasil belajar.

SIMPULAN

Keterlaksanaan pada proses pembelajaran, hasil belajar (*pretest* dan *posttest*) serta hasil observasi dari kegiatan awal, kegiatan inti, sampai kegiatan penutup

sudah terlaksana dengan baik dengan menerapkan budaya literasi pada kelas eksperimen dan pembelajaran langsung atau konvensional pada kelas kontrol. Hasil belajar yang diperoleh pada pretest dan posttest dilakukan dengan menggunakan Teknik non parametrik, selanjutnya dilakukan dengan uji *mann-whitney test* untuk mengetahui selisih hasil nilai pretest dan posttest tersebut apakah berpengaruh terhadap hasil belajar siswa atau tidak. Pada *mann-whitney test* ini diperoleh selisih nilai rata-rata hasil belajar pada pada kelas eksperimen 35,79 dan pada kelas kontrol diperoleh 21,21. Perbedaan nilai rata-rata pada hasil belajar ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh hasil belajar ketika siswa diberikan *treatment* atau perlakuan yakni budaya literasi sebelum pembelajaran hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata kelas eksperimen lebih besar daripada nilai rata-rata kelas kontrol pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

DAFTAR RUJUKAN

- Handayani, E. S., & Subakti, H. 2020. Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 151–164. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.633>
- Ichyatul Afrom. 2013. *Studi tentang faktor penyebab rendahnya kemampuan membaca*. *Anterior Jurnal*, 13(1), 122–131.
- Iman, N., Usman, N., Bahrun, & Artikel Abstrak, I. 2021. *Implementasi Kebijakan Sekolah Dasar dalam Menghadapi Asesmen Kompetensi Minimum*. <http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/>
- Kuntarto, E., & N, S. 2017. *Pengalaman Terbaik Dalam Menumbuhkan Minat Membaca Buku Perpustakaan Pada Siswa Sekolah Dasar*. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 2(2), 185–201. <https://doi.org/10.22437/gentala.v2i2.6805>
- Lestari, F. D., Ibrahim, M., Ghufon, S., & Mariati, P. 2021. *Pengaruh Budaya Literasi terhadap Hasil Belajar IPA di Sekolah Dasar*. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 5087–5099. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1436>
- Noor Komari Pratiwi. 2015. *Pengaruh tingkat pendidikan, perhatian orang tua, dan minat belajar siswa terhadap prestasi belajar bahasa indonesia siswa SMK Kesehatan di Kota Tangerang*. In *Jurnal Pujangga (Vol. 1, Issue 2)*. <http://www.kajianpustaka.com/2012/11/definisi-fungsi-dan-bentuk->
- Rambe A H, H. N. D. 2021. *Pengaruh Media Puzzle Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Karakteristik Hidup Hewan Di Kelas Iv Sdn 106814 Tembung Kecamatan Percut Sei Tuan*. *School Education Journal PGSD FIP UNIMED*, 11(3), hal. 289–294, doi: <https://doi.org/10.24114/sejpgsd.v11i3.29367>.
- Sigalingging R, Tanjung D S, Gaol, R. S. 2021. *Pengaruh Model Quantum Teaching Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas V Di Sekolah Dasar*. *School Education Journal PGSD FIP UNIMED*, 11(3), 219–225, doi: <https://doi.org/10.24114/sejpgsd.v11i3.27689>.
- Suwarni. 2021. *Peningkatan minat membaca melalui bermain kartu kata bergambar pada siswa kelas 1 SDN Mlancu 1 kecamatan Kandangan kabupaten Kediri*

- tahun pelajaran 2019/2020. Jurnal Pembelajaran Dan Riset Pendidikan*, 513(2).
<https://doi.org/10.28926/jprp.v1i1.20>
- Tamba, R, D. F. 2021. *Menggunakan Media Augmented Reality Dengan Media Gambar Pada Tema 7 Subtema 1 Kelas I Min 3 Kota Medan*. School Education Journal PGSD FIP UNIMED, vol. 11(4), hal. 313–321, doi:
<https://doi.org/10.24114/sejgsd.v11i4.3>
- [1182](#).
- Taufani, G. 2008. *Menginstal minat baca peserta didik*. Bandung: Globalindo Universal Multikreasi.
- Teguh, M. 2017. *Gerakan Literasi Sekolah Dasar Mulyo Teguh*.
<https://training.unmuhkupang.ac.id/index.php/jpdf/article/view/217/120>.